

LAMPIRAN

1. Lampiran Hasil Cek Plagiasi

Johanes hasugian

Tesis Ruman

Anti-Plagiarism 15
 Similaritas
 STT IKAT JAKARTA

Document Details

Submission ID
 trn:old::1:3528445447

Submission Date
 Apr 6, 2026, 12:37 PM GMT+7

Download Date
 Apr 6, 2026, 12:56 PM GMT+7

File Name
 RUMAN_TESIS_2.docx

File Size
 796.2 KB

161 Pages
 21,644 Words
 142,975 Characters

turnitin Page 1 of 174 - Cover Page

Submission ID trn:old::1:3528445447

turnitin Page 2 of 174 - Integrity Overview

Submission ID trn:old::1:3528445447

11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

▸ Quoted Text

Top Sources

11%  Internet sources
 5%  Publications
 6%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

2. Lampiran Transkrip Wawancara

1. Pemimpin Gereja (Pendeta, Majelis, atau Pembina PPGT)

a. Pemahaman dan Peran Gereja

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep pelayanan pastoral holistik dalam konteks gereja saat ini?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa peran gereja dalam menjawab persoalan kesehatan mental dan pencegahan bunuh diri di kalangan pemuda Gen-Z?
3. Sejauh mana Bapak/Ibu menilai Ruang Berbagi Hati (RBH) selaras dengan misi pelayanan pastoral gereja?

b. Implementasi Program Ruang Berbagi Hati

4. Bagaimana keterlibatan gereja dalam mendukung pelaksanaan program Ruang Berbagi Hati?
5. Apa bentuk dukungan konkret (materiil, spiritual, atau kebijakan) yang telah diberikan gereja untuk program ini?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa faktor utama yang menyebabkan efektivitas RBH menurun dari waktu ke waktu?
7. Adakah evaluasi atau tindak lanjut dari pihak gereja terhadap pelaksanaan program RBH?

c. Refleksi Pastoral

8. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kesiapan pelayan gereja dalam menangani isu kesehatan mental dan risiko bunuh diri di kalangan pemuda?
9. Menurut pandangan teologis Bapak/Ibu, bagaimana kasih pastoral dapat diterapkan untuk memulihkan luka batin dan krisis hidup pemuda?

10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap keberlanjutan dan pengembangan Ruang Berbagi Hati di masa depan?

2. Pemuda PPGT (Peserta atau Pengurus Program Ruang Berbagi Hati)

a. Pengalaman dan Persepsi

1. Bagaimana awalnya Anda mengenal dan terlibat dalam program Ruang Berbagi Hati?
2. Apa yang Anda rasakan saat pertama kali mengikuti kegiatan RBH?
3. Dalam pandangan Anda, apakah RBH membantu dalam mengatasi tekanan emosional atau masalah pribadi yang Anda hadapi?
4. Menurut Anda, seberapa aman dan nyaman ruang ini untuk terbuka membagikan perasaan pribadi?

b. Dampak dan Makna

5. Apakah setelah mengikuti RBH, Anda merasakan perubahan dalam hubungan dengan diri sendiri, sesama, atau Tuhan?
6. Sejauh mana kegiatan ini membantu Anda membangun ketahanan mental dan spiritual?
7. Apakah Anda pernah menyaksikan teman yang mengalami perubahan positif setelah mengikuti RBH?

c. Tantangan dan Harapan

8. Menurut Anda, apa faktor yang membuat partisipasi pemuda dalam RBH menurun belakangan ini?
9. Apa yang dapat dilakukan agar kegiatan RBH menjadi lebih menarik, konsisten, dan berdampak bagi Gen-Z?

10. Apa harapan Anda terhadap peran gereja dan pemimpin dalam mendukung kesehatan mental pemuda?

3. Tenaga Profesional di Bidang Pastoral Holistik (Konselor, Psikolog Kristen, atau Teolog Pastoral)

a. Pandangan Profesional

1. Bagaimana Anda mendefinisikan pelayanan pastoral holistik dalam konteks pelayanan gereja masa kini?
2. Dalam perspektif Anda, apa hubungan antara pendekatan pastoral dan psikososial dalam pencegahan bunuh diri?
3. Sejauh mana konsep Ruang Berbagi Hati mencerminkan pendekatan pastoral yang holistik?

b. Evaluasi Program dan Efektivitasnya

4. Dari sisi profesional, bagaimana Anda menilai efektivitas RBH dalam memberikan dukungan emosional dan spiritual bagi pemuda?
5. Apa kelemahan atau tantangan utama yang perlu diperbaiki dalam implementasi program RBH?
6. Menurut Anda, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap penurunan efektivitas program ini?

c. Rekomendasi dan Sinergi

7. Bagaimana bentuk kolaborasi ideal antara gereja, pemuda, dan tenaga profesional dalam pelayanan pastoral yang berorientasi pada kesehatan mental?